

**MEDIA INFORMATION TECHNOLOGY DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANGKOBAR
BANJARNEGARA**

Ahmad Pramudianto, Z. Sukawi, Ahsin Wijaya

Universitas Sains Al-Qur'an

zsukawi@unsiq.ac.id

ABSTRACT

In the digital era like today, information technology is developing very rapidly. In the field of education, information technology can be applied in learning to improve the quality and results of student learning. Therefore, on this occasion the author intends to present a study of the implementation of the Information Technology (IT) media in PAI learning at Karangkoobar 1 Public Middle School Banjarnegara.

The purpose of this paper is: 1) To describe the planning carried out by the teacher in the implementation of IT media in PAI learning in Karangkoobar Banjarnegara 1 Junior High School 2018/2019. 2) To find out the implementation of IT media in PAI learning in Karangkoobar Banjarnegara 1 Junior High School 2018/2019. 3) To find out the implications of the implementation of IT media in PAI learning on teachers and students in Karangkoobar Banjarnegara 1 Junior High School 2018/2019.

This writing uses a qualitative approach with a case study design. Data collection is done by interview,

observation and documentation techniques. While data analysis techniques, the author uses data reduction, data presentation and verification. Writing informants are: PAI teachers, ICT teachers, head of the lab. computers, students, head of the sarpras, curriculum curriculum, and principals.

The writing results show that: 1) PAI learning planning in Karangobar Middle School 1 can be mapped into two administrative planning and technical planning. Administrative planning includes planning learning devices such as prota, promissory notes, syllabus and lesson plans. The RPP includes SK, KD, formulation of learning objectives, formulation of indicators of achievement, approaches, methods, strategies, media and evaluation tools. While technical planning means that the teacher prepares technical devices used in supporting the smooth learning such as computers, laptops, LCDs, DVDs and other devices. 2) Implementation of PAI learning using IT media in Karangobar 1 Public Middle School through: a. Internet. b. Computer program. c. DVDs and the like. 3) Implications of PAI learning using IT media in Karangobar 1 Public Middle School Banjarnegara including: a. Implications for teachers include; the teacher is better prepared, the teacher easily presents the subject matter, makes the teacher creative and innovative. b. Implications for students include: students learn faster, encourage and motivate, easily understand the subject matter.

Keywords: *IT Media, PAI Learning*

Pendahuluan

Di era globalisasi, pendidikan dihadapkan pada banyak tantangan. Kemajuan teknologi, mau tidak mau akan menyita energi kita untuk selalu bisa menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Kondisi inilah yang

menuntut dunia pendidikan agar mampu beradaptasi secara kritis. Meskipun demikian, tantangan ini sebenarnya bisa berubah wujud menjadi peluang. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah pendidikan seperti apa yang mampu dan bisa diakses oleh semua orang?.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kita sedang sudah memasuki masa dimana teknologi informasi menjadi bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dewasa ini informasi merupakan “komoditas primer” yang dibutuhkan orang, seiring dengan semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi, sehingga lazim dikatakan peradaban pada masa ini merupakan peradaban masyarakat informasi.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karangobar Banjarnegara, guru menghadapi fenomena yang terjadi bahwa semakin anak tumbuh menjadi dewasa mereka akan malu dan enggan dalam hal mempelajari Al Qur'an, salah satunya mempelajari Baca Tulis Al-qur'an. Pada anak usia remaja termasuk di dalamnya siswa SMP, tujuan mereka akan terfokus kepada apa yang akan mereka jalani esok setelah mereka lulus. Banyak kasus yang terjadi pada siswa SMP sebagian besar belum bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan banyak faktor yang telah diuraikan di atas. Berbagai upaya dilakukan oleh guru tetapi hasilnya belum maksimal.

Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.¹

Bagi para siswa, penggunaan internet sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Oetomo, ketersediaan informasi yang up-

¹ Parji. Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi, (Madiun : Pustakajaya, 2007), hlm. 2

to-date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi diberbagai belahan dunia.

Begitu juga dengan pemanfaatan internet oleh siswa di SMP Negeri 1 Karangobar sebagai alat dalam mengali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Otomo, ketersediaan informasi yang up-to-date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.²

Media internet dapat mempermudah mencari suatu informasi yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah, contohnya mencari suatu lokasi wilayah yang bersangkutan dan suatu gambaran peta dn lain-lain. Menyadari masalah ini, peneliti merasa tertarik melakukan suatu penelitian yang mampu mengungkap sejauh mana penggunaan internet sebagai media dan sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar para siswa.

Adapun dampak negatif penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak juga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial seperti; Facebook, Twittwer, Instagram dan lainnya, hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain, serta adanya anggapan bahwa sosial media identik dengan pornografi, hal ini karena sosial media memiliki kemampuan menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi dan kekerasan dan ini tentunya bisa menyebabkan kemerosatan pendidikan akhlak anak.

Berangkat dari dasar pemikiran di atas, peneliti bermaksud melakukan kajian untuk mengetahui apakah penggunaan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar dapat membantu lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pengajaran

² Budi Oetomo Dharma Sutedjo. e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), hlm. 5

Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun penelitian ini berjudul “Implementasi media Information Technology (IT) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Karangobar Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2018/2019: Studi Kasus SMP Negeri 1 Karangobar”

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembahasan

Perencanaan yang Dilakukan oleh Guru dalam Implementasi Media IT Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karangobar

Berbicara mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media IT, dalam konteks SMP Negeri 1 Karangobar, berdasarkan temuan penelitian dapat dipetakan menjadi dua yakni perencanaan administratif dan perencanaan teknis. Berikut penulis jelaskan masing-masing perencanaan tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan Administratif

Perencanaan administratif meliputi perencanaan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP. Perencanaan dalam pembelajaran sangatlah penting. Maka wajar apabila dalam setiap pelatihan maupun pembinaan, para pihak yang berwenang selalu mengingatkan untuk membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

Syaiful Bahri Djamarah menambahkan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam perencanaan suatu pengajaran adalah merumuskan

tujuan pengalaman, menetapkan bahan pengajaran, kegiatan belajar siswa, dan metode mengajar serta alat mengajar.³

b. Perencanaan Teknis

Selain perencanaan administratif, perencanaan teknis juga perlu disiapkan guru PAI dalam pembelajaran dengan menggunakan media IT. Perencanaan teknis maksudnya guru menyiapkan perangkat teknis yang digunakan dalam mendukung kelancaran pembelajaran seperti komputer, laptop, LCD, DVD dan perangkat lainnya.

Implementasi Media IT dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karangobar Banjarnegara

Bahwa IT mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. IT memungkinkan terjadi lompatan daya pikir dan nalar siswa dalam mencerna materi pelajaran. Maka pada kesempatan ini akan penulis paparkan bagaimana implementasi penggunaan media IT dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karangobar Banjarnegara.

a. Internet

Hadirnya internet telah mengubah cara pandang manusia terhadap dunia. Internet mampu menghubungkan yang jauh jadi dekat, yang sulit jadi mudah, dan yang lambat jadi cepat. Semua itu terjadi melalui jaringan internet yang menghubungkan belahan dunia melalui satelit yang dipancarkan ke seluruh dunia. Internet juga mampu menjangkau sisi-sisi terdalam yang tidak dapat dijangkau manusia. Keterbatasan manusia tersebut kemudian diatasi dengan hadirnya internet yang dapat bekerja lintas batas teritorial.

b. Program Komputer

Guru PAI SMP Negeri 1 Karangobar memanfaatkan program komputer dalam pembelajaran PAI. Salah satunya adalah program Syamilla. Syamilla merupakan program komputer yang berisi kitab-kitab klasik maupun kitab hadits. Melalui Syamilla, kita dapat mencari dalil atas permasalahan tentang agama Islam dengan cepat dan praktis.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 81

Guru PAI SMP Negeri 1 Karangkobor juga memanfaatkan Al Qur`an digital dalam pembelajaran. Melalui program Al Qur`an digital ini, guru mengajak siswa untuk belajar Al Qur`an dengan cara yang canggih, praktis dan mudah. Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar agama Islam dan Al Qur`an dapat dilakukan dengan media teknologi yang canggih. Tidak selalu menggunakan metode konvensional-tradisional.

c. Penggunaan DVD dan sejenisnya.

Media IT lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah DVD dan sejenisnya. Dalam pandangan peneliti, guru SMP Negeri 1 Karangkobor termasuk guru inovatif. Karena guru PAI SMP Negeri 1 Karangkobor Banjarnegara tidak monoton menggunakan media itu-itu saja. Mereka mencoba menggunakan berbagai media pembelajaran secara berganti-ganti salah satunya adalah media DVD.

Implikasi Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran PAI terhadap Guru dan Siswa di SMP Negeri 1 Karangkobor

Media adalah sarana yang juga disebut channel, karena pada hakekatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu yang hampir tak terbatas lagi.⁴

Mencermati penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran PAI menggunakan media IT mempunyai dampak positif terhadap guru dan siswa.

a. Implikasi terhadap Guru.

1) Menjadikan Guru Lebih Mempersiapkan Diri.

Pembelajaran PAI menggunakan media IT menuntut guru untuk mempersiapkan diri lebih siap. Artinya guru PAI harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik termasuk menyiapkan perangkat IT yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Memudahkan Guru Menyajikan Materi Pelajaran.

⁴ Arif Sardiman, Media Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 14

Implikasi lain pembelajaran PAI menggunakan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar terhadap guru yakni guru mudah menyajikan materi pelajaran. Media IT dapat membuat Susana pembelajaran kondusif. Dengan demikian guru bisa fokus menjelaskan materi pelajaran tanpa hambatan yang berarti.

3) Guru Menjadi Kreatif dan Inovatif.

Pembelajaran PAI menggunakan media IT membuat guru menjadi kreatif dan inovatif. Betapa tidak, seringnya guru berinteraksi dengan internet menjadikan guru semakin memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan dan wawasan tersebut pada akhirnya menginspirasi dirinya untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru semakin tertantang untuk membuat terobosan-terobosan baru dalam pembelajaran.

b. Implikasi terhadap siswa

1) Mendorong siswa belajar lebih cepat.

Adapun manfaat bagi siswa, mendorong siswa belajar sendiri secara cepat, sehingga meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraktivitas dan menegmbangkan kemampuan di bidang penelitian. Selain itu, dapat memperkaya diri siswa dalam meningkatkan komunikasi dengan siswa lain dan meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia.

2) Membangkitkan motivasi belajar.

Pembelajaran PAI menggunakan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Media IT "menyulap" siswa yang pasif menjadi aktif, yang bosan menjadi tertarik.

3) Memudahkan memahami materi pelajaran

Pembelajaran PAI menggunakan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar menjadikan siswa mudah memahami materi pelajaran. Perasaan senang pada diri siswa saat belajar membuat mental siswa terbuka dan siap menerima materi pelajaran. siswa merespon materi pelajaran dengan sempurna dalam memorinya. Siswa menerima materi pelajaran tanpa tekanan dan gangguan mental maupun

psikologis. Dengan demikian siswa dengan mudah menyerap pelajaran dengan baik.

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Karangobar dapat dipetakan menjadi dua yaitu perencanaan administratif dan perencanaan teknis. Perencanaan administratif meliputi perencanaan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP. Sedangkan perencanaan teknis artinya guru menyiapkan perangkat teknis yang digunakan dalam mendukung kelancaran pembelajaran seperti komputer, laptop, LCD, DVD dan perangkat lainnya.

Implementasi pembelajaran PAI menggunakan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar melalui; Internet, Program Komputer. Dan DVD dan sejenisnya. Sedangkan Implikasi pembelajaran PAI menggunakan media IT di SMP Negeri 1 Karangobar Banjarnegara diantaranya guru lebih menyiapkan diri, guru mudah menyajikan materi pelajaran, membuat guru kreatif dan inovatif. Dan juga berimplikasi terhadap siswa yaitu siswa belajar lebih cepat, membangkitkan semangat dan motivasi, mudah memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Parji. Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi. Madiun: Pustakajaya, 2007.
- Budi Oetomo Dharma Sutedjo. *e-education* Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Arif Sardiman, Media Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987.